



ABSTRACT

RISK FACTORS OF CONGENITAL ANOMALIES AT DR. SARDJITO HOSPITAL 2020 - 2021

Pamela Tyas Milana

Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine,
Public Health, and Nursing , Gadjah Mada University Yogyakarta

Background: Congenital anomalies are an important cause of abortion/miscarriage, stillbirth or death shortly after birth and bring impact in high mortality and morbidity. Congenital anomalies occurred since birth and can be caused by genetic or non-genetic factors.

Purpose: To determine the factors that influence the occurrence of congenital anomalies in Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta in 2020 – 2021

Method: An analytic observational study using retrospective cohort study design in assessing risk factors which are predictors of congenital abnormalities in pregnant women who give birth at Dr. Sardjito hospital.

Results: There was a significant relationship between parity, pregestational diabetes, and maternal history of anomalies to the incidence of congenital anomalies ($p < 0,05$). In multiparas women, the risk of congenital anomalies increased by 2,488 times compared to nulliparas ($p = 0,001$, CI 95% 1,404 – 4,408), The risk of congenital anomalies in mothers with pregestasional diabetes increased by 5.070 times compared to mothers without pregestational diabetes ($p = 0,001$, CI 95% 2,658 – 9,673). The risk of a women experiencing reccurent congenital anomalies increased by 6.0 times ($p = 0,001$, CI 95% 3,129-11,752) in women with maternal history of previous congenital anomalies.

Conclusion: The incidence of congenital anomalies is higher in multiparous pregnant women, mother with pregestational diabetes and maternal history of anomalies in previous pregnancies. However, there was no significant difference in the proportion of congenital anomalies in pregnant women aged > 35 years and obesity.

Keywords: risk factor, congenital anomaly, congenital abnormalities, birth defects, congenital deformities.



INTISARI

FAKTOR RISIKO KEJADIAN ANOMALI KONGENITAL DI RSUP DR. SARDJITO TAHUN 2020 - 2021

Pamela Tyas Milana

Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Latar Belakang: Anomali kongenital merupakan penyebab penting terjadinya abortus/keguguran, lahir mati atau kematian segera setelah lahir dan mengakibatkan tingginya angka mortalitas dan morbiditas pada bayi. Anomali kongenital adalah kelainan yang sudah ada sejak lahir yang dapat disebabkan oleh faktor genetik maupun non genetik.

Tujuan: Mengetahui mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya anomali kongenital di RSUP DR. Sardjito Yogyakarta tahun 2020 – 2021

Metode: Penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian cohort retrospektif dalam menilai faktor-faktor risiko yang menjadi faktor prediktor kejadian kelainan kongenital pada ibu hamil yang melahirkan di RSUP Dr. Sardjito.

Hasil: Terdapat hubungan yang bermakna antara paritas, diabetes pregestasional, dan riwayat anomali terhadap kejadian anomali kongenital ($p < 0,05$). Ibu dengan multipara meningkatkan risiko kejadian anomali kongenital sebesar 2,488 kali dibandingkan dengan nulipara ($p= 0,001$, CI 95% 1,404-4,408), Ibu dengan diabetes pregestasional meningkatkan risiko terjadinya anomali kongenital sebesar 5.070 kali dibandingkan dengan ibu tanpa diabetes pregestasional ($p= 0,001$, CI 95% 2,658-9,673), ibu dengan anak kongenital anomali sebelumnya meningkatkan risiko memiliki anak dengan anomali kongenital sebesar 6,0 kali ($p= 0,001$, CI 95% 3,129-11,752).

Kesimpulan: Kejadian anomali kongenital lebih tinggi pada ibu multipara, ibu dengan diabetes pregestasional, dan pada ibu dengan riwayat anomali pada kehamilan sebelumnya. Tetapi tidak ditemukan perbedaan proporsi kejadian anomali kongenital yang bermakna pada ibu hamil dengan usia > 35 tahun dan obesitas.

Kata Kunci: faktor risiko, anomali kongenital, abnormalitas kongenital, defek lahir, deformitas kongenital.